

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I.K, dan Amri, S. (2014). *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Ahmadi, I.K, dan Amri, S. (2014). *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Akhmad, E. Y. (2011). *Diet Sehat untuk Remaja*. Yogyakarta: Kanisius.
- Anggraeni, Y. (2012). *Super Komplit Pengobatan Darah Tinggi*. Yogyakarta: Araska.
- Dewi, S., & Familia, D. (2010). *Hidup Bahagia Dengan Hipertensi*. Jogjakarta: A.Plus Books.
- Dharma, K. K. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan*. Jakarta Timur: CV.Trans Info Media.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2017). *Data Hipertensi Provinsi Riau*. Pekanbaru.
- Divine, J. G. (2012). *Tekanan darah tinggi*. Yogyakarta: Bumi Medika.
- Hafiz, M., Weta, W., & Ratnawati, N. L. K. A. (2016). *Hipertensi merupakan manifestasi gangguan keseimbangan hemodinamik sistem kardiovaskular yang mana patofisiologinya tidak bisa diterangkan dengan hanya satu mekanisme tunggal. Semua definisi hipertensi adalah angka kesepakatan berdasarkan bukti klinis* (, 5(7).
- Hardjono. (2008). *Awas Kolesterol*. Yogyakarta: Maximus.
- Hidayat, A. A. A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Selemba Medika.
- Indah, H. (2017). *Hubungan Antara Kebiasaan Merokok, Aktifitas Fisik Dan Komsumsi Alkohol Pada Laki-Laki Usia > 18 Tahun Dengan Kejadian Hipertensi Di Desa Pulisan Tahun 2017, 1–8*.
- Indah, H. (2017). *Hubungan Antara Kebiasaan Merokok, Aktifitas Fisik Dan Komsumsi Alkohol Pada Laki-Laki Usia \geq 18 Tahun Dengan Kejadian Hipertensi Di Desa Pulian Tahun 2017, 1–8*.
- Jaya, M. (2009). *Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok*. Yogyakarta: Riz'MA.
- Kowalski, E. R. (2010). *Terapi Hipertensi : program 8 minggu menurunkan tekanan darah tinggi dan mengurangi resiko serangan jantung dan stroke secara alami*. bandung: Qanita PT Mizan Pustaka.
- Linda, G. J., Kalesaran, A., & Sekeon, S. S. (2009). *Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Dan Aktifitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien*

Poliklinik Umum Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.